

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Metode korelasional dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel empati berkaitan dengan variabel perundungan maya (Silalahi, 2012). Dengan metode korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi antara variabel empati dengan variabel perundungan maya (Azwar, 2012).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja pengguna media sosial Instagram di Indonesia. Menurut Ramadhan (2018) populasi pengguna media sosial instagram di Indonesia mencapai 53 juta jiwa

Dalam penelitian ini teknik sampling yang akan digunakan dalam adalah teknik sampling nonprobabilitas. Teknik *non-probabilitas* adalah suatu cara pengambilan sampel dimana besarnya peluang populasi untuk terpilih menjadi sampel tidak diketahui pasti (Azwar, 2012). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, ialah sampel dipilih berdasarkan tujuan tertentu atau yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan dari penelitian ini (Arikunto, 2010). Menurut data yang di peroleh dari Dapodikdasmen 2018 kota Bandung, jumlah siswa SMA ada sekitar 60.710 jiwa.

Jumlah sampel untuk penelitian ini sebanyak 265 siswa, sampel yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan peneliti berdasarkan pertimbangan waktu dalam penelitian. Adapun karakteristik sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa-siswi SMA

Dea Maulida Agustin, 2019

***HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA
PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

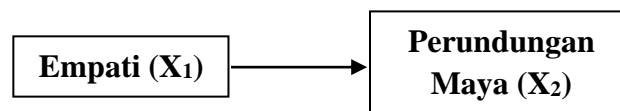
2. Pengguna aktif instagram
3. Menggunakan instagram 1 – 5 jam sehari

C. Variabel Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang, yaitu ingin mengetahui adakah hubungan antara empati dengan perilaku perundungan maya pada pengguna media sosial Instagram. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Variabel X_1 : Empati

Variabel X_2 : Perundungan Maya



Gambar 3.1 Desain Penelitian

D. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Empati

a. Definisi Konseptual

Menurut Davis (1983) empati merupakan suatu reaksi yang terjadi dalam diri individu saat mengamati pengalaman yang sedang terjadi pada orang lain.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional empati ini merupakan suatu reaksi yang terjadi dalam diri individu saat mengalami pengalaman yang terjadi pada orang lain dalam instagram. Indikator empati yang terdiri dari 28 item diambil dari teori IRI (*Interpersonal Reactivity Index*) yang dikembangkan oleh Davis (1983).

2. Perundungan Maya

a. Definisi Konseptual

Dea Maulida Agustin, 2019

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Willard (2005) perundungan maya merupakan tindakan yang dilakukan dengan cara mengirim atau mengunggah sesuatu atau berupa agresi sosial yang dapat menyakiti korbannya melalui media internet.

b. Definisi Operasional

Definisi operasional perilaku perundungan maya ialah skor yang diperoleh dari instrument perundungan maya pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Setianingrum (2015). Indikator perundungan maya yang terdiri dari 22 item yang mengacu pada teori Willard (2005).

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Variabel Empati

Untuk dapat mengetahui gambaran empati pada sampel penelitian, digunakan instrumen berdasarkan indikator empati yang terdiri dari 21 item di ambil dari teori IRI (*Interpersonal Reactivity Index*) yang dikembangkan oleh Davis (1983). Instrumen dalam penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Restiani (2019) yang sudah melalui proses *judgement expert* dengan koefisien reliabilitas sebesar 0.67.

Kisi-kisi instrumen empati sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Empati

No	Aspek	Indikator	Item
1	<i>Perspective Tacking</i>	berpikir dan merasakan berdasarkan keadaan orang lain	1,4, 7, 10, 13,16,19
2	<i>Empathic Concern</i>	merasakan pengalaman orang lain	2,5,8,11,14,17,20

Dea Maulida Agustin, 2019

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	<i>Personal Distress</i>	merasakan perasaan cemas dari pengalaman negatif	3,6,9,12,15,18,21
---	--------------------------	--	-------------------

2. Instrumen Variabel Perundungan Maya

Instrumen dalam penelitian ini mengacu pada teori Willard (2005), untuk dapat mengetahui gambaran perilaku perundungan maya pada sampel penelitian ini menggunakan instrumen pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh Setianingrum (2015) dengan alat ukur yang telah melalui proses *judgement expert*. Alat ukur terdiri dari 22 item yaitu 19 item favorable dan 3 item unfavorable. Adapun kisi-kisi instrumen perundungan maya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Perundungan Maya

No	Aspek	Indikator	Item	
			Fav	Unfav
1	<i>Flaming</i>	mengirim kata-kata kasar sehingga menimbulkan pertengkaran	12	1,3,4
2	<i>Harrasement</i>	mengirim pesan menggunakan bahasa kasar	14,21	
		mengirim pesan berisi ejekan	13	
		mengirim pesan berisi ancaman	2	
3	<i>Denigration</i>	mengirimkan rumor yang merusak reputasi seseorang	5,20,22	
		memposting gambar edit yang memalukan	11	
4	<i>Impersonation</i>	memposting perkataan kasar dengan mengatasnamakan orang lain	6, 19	
		memposting tulisan yang memalukan menggunakan akun orang lain	7, 18	
5	<i>Outing & Trickey</i>	menyebarkan gambar memalukan milik orang lain	10, 15	
		mengirimkan pesan terusan	16	

Dea Maulida Agustin, 2019

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		pribadi ke orang lain		
6	<i>Exclusion</i>	mengucilkan seseorang dari obrolan kelompok online	9, 17	
		mengeluarkan seseorang dari kelompok online	8	
		Jumlah	19	3

3. Penyekoran

Skala yang digunakan dalam instrumen empati dalam penelitian ini adalah skala likert, subjek diminta untuk mengisi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan tanda *checklist* (√) pada salah satu alternative jawaban yang dianggap paling sesuai. Alternatif jawaban terdiri dari 4 poin yaitu “Sangat Sering”, poin 3 “Sering”, poin 2 “Kadang-kadang” dan poin 1 “Tidak Pernah”.

Tabel 3.3
Skoring Skala Empati

Pilihan jawaban	Nilai pertanyaan
SS (Sangat Sering)	4
S (Sering)	3
KK (Kadang-Kadang)	2
TP (Tidak Pernah)	1

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini yang berkaitan dengan variabel empati dan variabel perundungan maya. Pada penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner melalui *form online* dan *form*

Dea Maulida Agustin, 2019

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

offline yang bersifat tertutup. kuesioner ini diberikan secara langsung kepada responden dengan sebelumnya memberikan instruksi terlebih dahulu.

G. Reliabilitas

Suatu instrumen dapat dikatakan reliable jika hasil dalam penelitian yang dilakukan dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terdapat hasil yang sama (Azwar, 1996). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji coba terlebih dahulu dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16 untuk menghitung item-item yang sudah valid. Berikut ini adalah kriteria reliabilitas yang dibuat oleh Guilford (Sugiyono, 2013) adalah :

Tabel 3.4
Koefisien Reliabilitas Guilford

Derajat Reliabilitas	Kategori
$0,90 \leq \alpha \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,70 \leq \alpha \leq 0,90$	Tinggi
$0,40 \leq \alpha \leq 0,70$	Sedang
$0,20 \leq \alpha \leq 0,40$	Rendah
$\alpha \leq 0,20$	Sangat Rendah

Hasil uji reliabilitas dalam dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen empati sebesar 0,910 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas sangat tinggi dan reliabilitas instrumen perundungan maya sebesar 0,802 yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Dea Maulida Agustin, 2019

HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara empati dengan perilaku perundungan. Teknik analisis data yang akan digunakan adalah regresi sederhana dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen (Silalahi, 2012).

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang berarti prinsip kehandalan instrumen dalam mengumpulkan data. Menurut Riyanto (2013) validitas merupakan ketepatan atau kecermatan pengukuran, valid artinya alat ukur tersebut mengukur apa yang ingin di ukur. Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, peneliti menggunakan software SPSS 16.0. Berdasarkan hasil uji validitas hasil data dilapangan terlihat bahwa r_{hitung} dari variabel empati berkisar 0,281 hingga 0,880 dan variabel perundungan maya berkisar 0,133 hingga 0,761. Itu artinya pernyataan dikatakan valid karena $r_{hitung} >$ dari nilai r_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa item tersebut memenuhi syarat validitas.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel penelitian untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal. Untuk mengukur normalitas digunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dinyatakan normal jika signifikan $> 0,05$. Adapun hasil dari uji normalitas pada variabel empati signifikannya sebesar 0,000 dan variabel perundungan maya signifikannya sebesar 0,007. Hal ini menunjukkan data pada penelitian ini pada variabel empati tidak terdistribusi dengan normal hal ini ditunjukkan dengan hasil signifikan sebesar $0,000 < 0,005$ sedangkan pada variabel

perundungan maya berdistribusi normal karena signifikannya sebesar 0,007 berarti $> 0,005$.

Dea Maulida Agustin, 2019

***HUBUNGAN EMPATI TERHADAP TINDAKAN PERUNDUNGAN MAYA PADA REMAJA
PENGGUNA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DI KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu